

**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
MASYARAKAT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BADAN
KREDIT DELANGGU RAYA KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ARIS TRIYONO

B 100 040 427

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Perbankan memegang peranan yang sangat penting didalam perekonomian kita. Jasa-jasanya merupakan sentral bagi efektifitasnya sistem perekonomian. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bank itu melakukan tugas distribusi, karena ia bertindak sebagai perantara yaitu antara peminjam dan pemberi pinjaman. Dengan menghimpun surplus dana dari para deposan serta meminjamkannya pada urutan perekonomian yang kekurangan dana, maka bank sangat memudahkan kegiatan ekonomi. Oleh karena itu sistem perbankan merupakan wahana bagi kebijaksanaan moneter ekonomi.

Pada tanggal 27 Oktober 1988, dikeluarkan serangkaian kebijaksanaan baru yang merupakan paket deregulasi dibidang moneter dan bidang perbankan.

Paket kebijaksanaan ini lebih dikenal dengan PAKTO 1988. Paket kebijaksanaan ini memberikan sejumlah kemudahan dan keterbukaan luar biasa, bahwa memiliki peluang kearah perdagangan bebas. Namun didalam perkembangannya, PAKTO 1988 tersebut mengalami beberapa kali penyempurnaan guna disesuaikan dengan kondisi serta perkembangan moneter dan perbankan di Indonesia.

Puncak dari paket deregulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah adalah diberlakukannya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang

Perbankan pada 25 Maret 1992 yang menggantikan Undang-Undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan yang telah berumur 25 tahun dan beberapa Undang-Undang dibidang Perbankan lainnya yang sudah tidak dapat mengikuti perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa semakin bergerak cepat disertai tantangan yang semakin luas.

Persaingan antara bank yang semakin ketat. Bank dituntut untuk menciptakan produk-produk baru yang lebih menarik bagi nasabah dan masyarakat. Jika dahulu orang hanya mengenal tabungan jenis Tabanas, Taska, Tapelpram, maka dewasa ini produk-produk pengumpulan dana semakin beraneka ragam. Hampir setiap bank memiliki produk atau jenis tabungan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang menggunakan sistim bunga, ada yang memberikan fasilitas asuransi, ada yang menghasilkan sistim online, bahkan ada yang menyajikan dengan macam-macam hadiah yang menarik. Semua produk tadi didukung oleh iklan dan promosi yang gencar baik melalui media massa, radio, televisi, maupun dengan cara penyebaran brosur-brosur.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Delanggu Raya Kabupaten Klaten sebagai salah satu perusahaan atau perusahaan daerah tentunya melakukan usaha-usaha untuk menyerap dana yang berupa simpanan atau tabungan dari masyarakat yang diinvestasikan, serta mengembangkan dana tabungan tersebut untuk memberikan fasilitas pinjaman atau kredit kepada masyarakat yang membutuhkan maupun jasa-jasa atas dasar inilah penulis ingin mengetahui “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan

Masyarakat Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Delanggu Raya Kabupaten Klaten.”

B. Perumusan Masalah

Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia akan semakin dibutuhkan jasa-jasa lembaga keuangan terutama lembaga perbankan dalam menunjang dan meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi. Hal ini menuntut pihak perbankan sebagai lembaga penghimpun dan penyedia dana untuk meningkatkan efisiensi usaha sebagai misal mempermudah sistem dan prosedur dari penghimpunan dana melalui tabunan giro, deposito dan lain-lainnya maupun penyaluran dananya, agar bank tersebut mampu dalam menghadapi persaingan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bank sebagai lembaga keuangan tentunya memiliki kebijaksanaan tersendiri dalam usaha menarik minat masyarakat atau nasabah untuk menyimpan dananya pada bank dalam bentuk tabungan. Oleh karena itu, masalah-masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Seberapa besar, Tingkat bunga, Hadiah berpengaruh terhadap minat seorang menabung di PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Delanggu Raya Kabupaten Klaten.”

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan suatu hal yang penting sebagai petunjuk kearah mana sebaiknya langkah-langkah kita tempuh agar pemecahan masalah yang ada dan juga adanya keterbatasan waktu yang dipergunakan.

Jumlah tabungan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi pendapatan masyarakat, suku bunga, hadiah dan sebagainya. Adapun pembatasan masalah yang digunakan hanya membatasi pada faktor bunga dan hadiah.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan arah pembahasan dalam penelitian ini maka tujuan dan penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan tersebut terhadap kenaikan para masyarakat.
2. Untuk mengidentifikasi masalah yang di harapkan dalam usaha meningkatkan tabungan.
3. Untuk mengetahui tingkat Bunga dan Hadiah berpengaruh terhadap tabungan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam usaha pengumpulan dana
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan bank dalam usahanya meningkatkan sumber dana bank
3. Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi pada umumnya dan perbankan pada khususnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Bab ini diuraikan gambaran umum yang menjadi dasar dilakukannya Penelitian Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II Tujuan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Efisiensi Bank, Fungsi Bank dan Arti Penting Lembaga Keuangan, Penjelasan Umum tentang Bank dan Pemikiran terdahulu, Kerangka pemikiran, Hipotesa

BAB III Metodologi Penelitian

Terdiri dari Obyek Penelitian, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Definisi Operasional, Analisa Data dan Metodologi Penelitian

BAB IV Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang gambaran Umum Bank, Data-data yang diperoleh dan Pelaksanaan hasil Penelitian beserta Pembahasannya

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang Kesimpulan dan Saran untuk perkembangan dan kelangsungan koperasi dimasa yang akan datang.